

PERAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDI-P) KABUPATEN MINAHASA TENGGARA SEBAGAI AGEN SOSIALISASI POLITIK DALAM PILKADA DI MINAHASA TENGGARA TAHUN 2020

Eunike Sintikhe Pelleng
widyeunike@gmail.com
Chindyana Gosal
chindyanagosal@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Indonesia Manado

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini berfokus pada peran partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sebagai Agen Sosialisasi Politik dalam Pilkada Serentak di Minahasa Tenggara Tahun 2020 karena peran partai tidak terlepas dari agen sosialisasi politik yang memperkenalkan kepada masyarakat tentang mensosialisasikan nilai-nilai yang dijalankan partai serta menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pemimpin atau sebagai agen sosialisasi politik. Metode ini dirancang dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumenter. Hasil penelitian ini yakni peran partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai Agen Sosialisasi Politik di minahasa Tenggara pada pilkada serentak tahun 2020 pembelajaran yang didapat yang dimaksud ialah apakah peran partai ini benar-benar di jalnkan atau tidak sehingga dapat diketahui dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Peran Partai PDI Perjuangan, Agen Sosialisasi Politik dan Pemilukada.*

PENDAHULUAN

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan partai politik sebenarnya adalah partai yang secara langsung memiliki tali kesejarahan dengan partai politik orde lama. PDI Perjuangan merupakan kelanjutan dari partai demokrasi Indonesia dari hasil fusi lima partai politik yaitu Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Kristen Indonesia (Parkindo),

Partai Katolik, Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI) dan Murba. 5 partai politik menjadi satu wadah partai yang bernama Partai Demokrasi Indonesia dengan deklarasinya fusi kelima partai tersebut maka lahirlah Partai Demokrasi Indonesia.

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mengadakan pertemuan pembekalan dan pementapan para

kader dan simpatisan bertujuan untuk mengintensifkan dalam merjaring suara masyarakat dalam menghadapi pemilihan serentak kepala daerah di kabupaten Minahasa Tenggara tahun 2020. PDI Perjuangan juga di bekali dengan cara pemetaan wilayah daerah yang menjadi tolak ukur kerja para kader dan simpatisan PDI Perjuangan agar supaya dapat mengetahui perkiraan perolehan suara. Para kader dan simpatisan PDI Perjuangan diminta agar untuk tetap mewaspadaai kecurangan yang sewaktu terjadi pada waktu menjelang pemungutan suara dalam rangka Pilkada serentak Kabupaten Minahasa Tenggara tahun 2020, selain itu juga menjaga situasi yang kondusif.

PDI Perjuangan mempunyai kelebihan yang mempunyai calon yang berkualitas, mempunyai banyak keunggulan dan PDI Perjuangan sangat serius dalam mengurus kaderisasi karena partai yang lain hanya mempertimbangkan bagaimana lolos ambang batas parlemen tidak mementingkan kader yang direkrut yang menjadi caleg itu karena PDI Perjuangan selalu mengutamakan, memprioritaskan kader terbaik, walaupun tidak terkenal secara publik karena partai PDI

perjuangan biasa memberikan jalan bagi kader terbaik mereka. Salah satu yang terutama adalah PDI Perjuangan kuat dalam hal kaderisasi, sehingga parpol berlambang banteng itu tidak mengandalkan figur demi meraup suara pada pesta demokrasi.

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mengadakan pertemuan pembekalan dan pementapan para kader dan simpatisan bertujuan untuk mengintensifkan dalam merjaring suara masyarakat dalam menghadapi pemilihan serentak kepala daerah di kabupaten Minahasa Tenggara tahun 2020. PDI Perjuangan juga di bekali dengan cara pemetaan wilayah daerah yang menjadi tolak ukur kerja para kader dan simpatisan PDI Perjuangan agar supaya dapat mengetahui perkiraan perolehan suara. Para kader dan simpatisan PDI Perjuangan diminta agar untuk tetap mewaspadaai kecurangan yang sewaktu terjadi pada waktu menjelang pemungutan suara dalam rangka Pilkada serentak Kabupaten Minahasa Tenggara tahun 2020, selain itu juga menjaga situasi yang kondusif.

Pada penelitian ini peneliti tertarik mengambil judul tentang peran DPC Partai

Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Di Minahasa Tenggara sebagai agen sosialisasi politik dalam pilkada serentak di minahasa tenggara tahun 2020 karena ingin telusuri apakah peran agen sosialisasi politik terlaksana atau tidak, di jalankan tanggung jawabnya sesuai partai atau sebaliknya. Peneliti lebih tertarik lagi karena ketua Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) ialah pemimpin di daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. Yang peneliti dapatkan dalam penelitian tersebut dari berbagai informan, bahwa agen sosialisasi politik yang ada di minahasa tenggara sangatlah berkembang pesat karena dari segi pembangunan sudah banyak perubahan, dari beberapa bukti penghargaan yang telah di capai serta di berbagai desa dan di kecamatan sudah lebih baik lagi. Mungkin sikap ketegasan, keberanian dan profesionalitas yang di berikan oleh pemimpin termasuk ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dan sekaligus bupati minahasa tenggara sehingga masyarakat minahasa tenggara lebih terpenuhi dalam bidang ekonomi, sosial dan politik. Dalam hal ini yang sudah terlaksana pembangunan rumah sakit mitra yang sudah berjalan sampai sekarang ini, jalan-jalan raya

yang dulunya rusak sekarang pengendara bisa melaluinya, desa-desa terpencil yang dulunya belum ada jaringan atau yang bisa disebut signal sekarang sudah ada, BPJS kesehatan tetap berjalan, dan dana duka senilai 7 juta dibantu oleh pemerintah minahasa tenggara. Pembangunan infrastruktur di wilayah minahasa tenggara sangatlah terbukti bahwa mensejahterakan kehidupan masyarakat juga mengedepankan kepentingan masyarakat sesuai slogan dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) benar adanya, dan melakukan peran sebagai agen sosialisasi politik sesuai partai PDI-P itu di buktikan dari pimpinan yang mencalonkan diri dengan megunakan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang sekarang sudah terpilih dan memimpin di wilayah kabupaten Minahasa Tenggara, sebagai bupati dan sekaligus ketua DPC PDI-P. Dalam pemilihan umum juga di minahasa tenggara banyak dari masyarakat ikut serta dalam pilkada serentak 2020 yang lalau karena kerjasama dari KPU juga pemerintah kabupaten serta bawaslu juga kesadaran masyarakat untuk turut serta dalam pemilihan menentukan masa depan daerah

minahasa tenggara, sehingga boleh dapat berjalan dengan baik adanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode ini cenderung menganalisis data secara induktif. Peneliti mengumpulkan data atau bukti-bukti untuk mengembangkan data atau teori-teori berdasarkan hal-hal khusus yang berhasil ditemukan dan dikumpulkan dari lapangan. Selain itu, penelitian ini lebih banyak mempertanyakan bagaimana, mengapa, dari pada, apa. Seperti yang dijelaskan diatas, bahwa metode ini bersifat deskriptif. Lokasi dan jadwal penelitian ini adalah di kabupaten minahasa tenggara. Lokasi ini dipilih menjadi tempat penelitian karena mengingat lokasinya yang sangat dekat, nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Peran Partai Politik Demokrasi

Indonesia Perjuangan (PDI-P) Kabupaten Minahasa Tenggara. (Sebagai Agen Sosialisasi Politik Dalam Pilkada Di Minahasa Tenggara Tahun 2020).

PEMBAHASAN

A. Agen Sosialisasi Politik DPC PDI-P dalam Pilkada Sulawesi Utara Tahun 2020

Peran DPC PDI-P didalamnya memiliki banyak upaya didalam meyakinkan masyarakat, pendekatan-pendekatan secara individu, juga melakukan beberapa stimulasi-stimulasi yang dilakukan demi kemenangan partai tersebut. Sebagai agen sosialisasi politik DPC PDI-P dalam Pilkada Sulawesi Utara tahun 2020 banyak strategi kemenangan entah bagaimana pasti mempunyai banyak usaha untuk kemenangan karena pada umumnya partai memiliki tujuan untuk kemenangan diantaranya beberapa trik, spekulasi politik, geliat politik pasti dilakukan untuk mendapatkan kekuasaan dalam dunia perpolitikan. Meskipun banyak kendala yang datang daam partai

PDI-P baik dari dalam maupun dari luar partai tetapi dari partai PDI-P tetap tegak lurus sampai diakar rumput karena kepentingan partai adalah kepentingan kekuasaan (meraih kemenangan), karena PDI-P adalah partai yang telah teruji, kredibilitasnya partai tidak diragukan, selalu berpihak atau membela rakyat kecil, partai PDI perjuangan demi rakyat untuk rakyat dan siap berkorban untuk rakyat.

Temuan dilapangan, persaingan kepala daerah melalui partai Demokrasi perjuangan Indonesia perjuangan sangatlah kuat, karena bupati minahasa tenggara James Sumendap, dipastikan melawan kotak kosong dalam pemilihan kepala daerah atau pilkada serentak. Kepastian ini didapat setelah beliau mendapat dukungan dari semua partai pemilik kursi di dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) Kabupaten Minahasa Tenggara. Terakhir yang memberikan dukungan dalam bentuk surat keputusan adalah partai gerindra, dan sudah ada dukungan delapan dari Sembilan partai di DPRD Minahasa Tenggara dengan

total kursi 24 dengan berpasangan dengan Jesaja Jocke Oscar Legi, mendaftarkan diri ke pemilihan umum Kabupaten Tenggara, senin 8 januari 2018. Sejumlah pimpinan partai pendukung mengaku prestasi James Sumendap selama lima tahun memimpin minahasa tenggara menjadi alasan mereka mengusung calon inkumben. Sikap gerindra yang menginginkan kemajuan sudah jelas harus mendukung orang yang mampu bekerja dan punya nilai yang baik. Persyaratan calon dari partai politik untuk maju dalam pilkada kabupaten minahasa tenggara adalah harus memiliki total lima kursi di DPRD. James Sumendap mendapatkan 24 kursi.

Berdasarkan tabel jumlah penduduk kabupaten minahasa tengara menurut berbagai kecamatan adalah kecamatan ratatotok 14.227 jiwa, kecamatan posumaen 9.823 jiwa, kecamatan belang 17.286 jiwa, kecamatan ratahan 13.721 jiwa, kecamatan pasan 7.570 jiwa, kecamatan ratahan timur 6. 174 jiwa, kecamatan tombatu 10.151 jiwa, kecamatan

tombatu timur 9.785 jiwa, kecamatan tombatu utara 8.992 jiwa, kecamatan touluaan 7.419, touluaan selatan 4.878, kecamatan silian raya 5.157 dengan total jumlah masyarakat di kabupaten minahasa tenggara yaitu sebanyak 116. 323 orang sebagai pemilih tetap.

Pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Minahasa Tenggara yang dilaksanakan pada 17 april 2019 dari hasil perolehan suara, James Sumendap terpilih menjadi Bupati di Kabupaten Minahasa Tenggara berikutnya periode 2018-2023 dengan persentase suara 67,28% melawan kotak kosong.

Peran partai demokrasi perjuangan Indonesia langkah awal dalam menerapkan partai politik tim pemenangan calon bupati James Sumendap adalah melalui pendekatan terhadap masyarakat, sosialisasi, komunikasi dan misi tim sukses calon bupati James Sumendap agar memperoleh suara yang optimal. Dalam penerapan partai PDI Perjuangan bahwa tim sukses tersebut sama-sama menerapkan

berbagai cara pendekatan kepada masyarakat seperti sosialisasi dan memberi bantuan seperti tenaga dan bahan makanan juga memberikan berupa jaminan jika menang dalam pilkada ini mampu mengedepankan aspirasi masyarakat, kesejahteraan masyarakat, mengembangkan infrastruktur yang lebih baik sehingga mendapatkan partisipasi masyarakat.

Pada penelitian ini yang peneliti temukan dilapangan berdasarkan teori yang peneliti pilih berdasarkan menurut Gabriel Almond sebagai agen sosialisasi politik dijelaskan pada teorinya bahwa “Proses sosialisasi politik tanpa agen adalah mustahil, kunci sosialisasi politik mensyaratkan adanya interaksi antara agen dan individu meski demikian, yang di maksud dengan agen atau faktor sosialisasi tidak dimaknai sebatas individu saja, lebih dari itu, tidak jarang menunjuk pada subjek kondisi tertentu yang menjaga sosialisasi politik tetap terlaksana. Merujuk pada hasil penelitian para ilmuwan, agen tampil dalam wujud keluarga, lembaga pendidikan, baik

tingkat rendah, menengah maupun tinggi, kelompok pergaulan, lingkungan pekerjaan, media massa, dan kontak-kontak politik langsung. Terkadang agen sosialisasi politik adalah seseorang yang memiliki pengalaman empiris di bidang politik, contohnya pernah terjun dalam aktivitas politik, seperti mengikuti pemilihan anggota legislatif atau menjadi aktivis partai. Dalam proses sosialisasi, individu yang menghubungkan peristiwa politik dengan dirinya sendiri. Jadi, dalam proses tersebut tidak tertutup kemungkinan agen mengemban dua fungsi yakni sebagai subjek yang terkena sosialisasi dan sebagai jembatan penghubung. Hal ini khususnya terjadi pada proses sosialisasi yang melibatkan pengalaman empiris” dari teori ini peneliti dapatkan di lapangan hasil wawancara dengan beberapa tokoh politik di Kab. Minahasa Tenggara berdasarkan teori tersebut ternyata yang peneliti dapatkan di lapangan sudah sesuai dengan teori tersebut. Hanya ada sedikit yang berbeda tapi yang peneliti dilihat dari teori

tersebut 98% mempunyai kesesuaian kemiripan dari teori tersebut, walaupun kekurangannya ada salah satu kader partai yang kurang memahami tidak mampu menjelaskan partai tersebut tapi mampu menjalankan tugasnya sesuai visi misi partai sebagai agen sosialisasi politik dengan baik.

B. Partai Politik

Partai politik merupakan sarana bagi warga negara untuk turut serta atau berpartisipasi dalam proses pengelolaan negara. Sebagai partai politik langkah awal untuk terjun di kanca perpolitikan atau sebagai jembatan melalui pembentukan suatu partai untuk warga negara yang mengikuti proses pemilihan harus melalui partai sehingga dapat mencalonkan diri. Dari calon bupati minahasa tenggara membentuk suatu struktur organisasi DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai ketua DPC bpk JS umur 55 thn dan beberapa pengurus partai sebelum mencalonkan diri harus ada yang

menggunakan partai pilihan sehingga tujuannya terarah. Dan ini penuturannya tentang partai dalam wawancara berikut: *“saya secara pribadi menanggapi bahwa berdasarkan konstitusi itu negara Republik Indonesia bahwa setiap warga negara dapat masuk dalam partai politik dan setiap warga negara berhak juga untuk suatu partai politik pastinya memiliki partai pilihan sehingga memudahkan proses pencalonan dan pemilihan bagi masyarakat yang memilih”*. Dapat disimpulkan melalui wawancara tersebut bahwa bapak JS secara gamblang mengutarakan bahwa partai politik sangat diperlukan oleh warga negara Indonesia termasuk bagi tokoh-tokoh politik yang akan mencalonkan diri sebagai bagian untuk memimpin warga negara Indonesia ini sebagai negara hukum yang memiliki keteraturan dalam pemilihan.

C. Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik yang dimaksudkan sebuah proses dimana kita belajar interaksi dengan orang lain, tentang cara bertindak,

berfikir dan merasakan, di mana semua itu merupakan hal penting dalam menghasilkan partisipasi social yang efektif atau dengan bertujuan mendorong setiap individu atau tokoh-tokoh politik agar memahami peran dan statusnya sebagai masyarakat lewat budaya dan norma yang berlaku dikelompoknya. Untuk mengetahui apa saja sosialisasi politik antara bupati James Sumendap kabupaten minahasa tenggara dan selaku ketua partai agar memilih kandidat hingga menggunakan partai PDI Perjuangan berikut ini hasil wawancara dengan bapak SK umur 49 thn selaku yang terpilih sebagai anggota dewan dapil 2 dan ketua Kadin:

“kami Bersama-sama ingin mengedepankan aspirasi masyarakat, membangun kesejahteraan minahasa tenggara dibidang ekonomi,Pendidikan dan kesehatan dengan program-program yang sementara berjalan membantu usaha-usaha kecil memfasilitasi usaha mereka memberikan pengadaan alat-alat mesin bagi pekerja petani, nelayan,

pertambangan, dan menyekolahkan bagi kurang mampu seperti memberikan beasiswa karena banyak anak-anak yang tidak bersekolah mereka seharusnya dibangku sekolah tetapi sudah harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, BPJS kesehatan dan penyelenggara bantuan dana duka yang diberikan bupati JS senilai 7 juta tetap di jalan karena peristiwa itu tidak ada yang tahu”

Sosialisasi politik yang memperkenalkan jika pimpinan yang telah terpilih bukan hanya sekedar kata-kata tapi tindakan yang nyata ini tentu menarik bagi masyarakat karean menjadi suatu kebutuhan masyarakat di kabupaten Minahasa Tenggara seperti yang dikatakan oleh bpk Sk program-program yang diberikan yaitu berupa bantuan beasiswa bagi pendidik yang kurang mampu untuk bersekolah, bantuan bagi para petani, nelayan dan pertambangan, juga memfasilitasi usaha-usaha kecil, BPJS Kesehatan, dan bantuan dana duka senilai 7

juta. Beberapa program yang sudah dijalankan. Hal-hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh dalam kehidupan Masyarakat dan memperkenalkan sosialisasi politik mempunyai pemimpin yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

Walaupun Bpk SK ini belum bisa menjelaskan lebih terperinci apa arti partai yang telah dipilihnya yaitu partai PDI Perjuangan tapi beliau menjalankan tugasnya dengan baik tanggung jawabnya sebagai anggota dewan terpilih sesuai pada slogan partai PDI Perjuangan untuk mengedepankan aspirasi masyarakat pada sosialisasi politik.

Berdasarkan program-program yang diberikan oleh kandidat tersebut atau bentuk kebijakan yang diberikan di sesuaikan dengan situasi dan kondisi tentang apa saja masalah-masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat membantu masyarakat di kabupaten minahasa tenggara. Program yang diberikan oleh kandidat bapak JS tentunya membuat

masyarakat tertarik sehingga masyarakat tadinya ragu memilih menjadi tertarik dengan kandidat melalui program kerja yang ditawarkan seperti dalam wawancara terhadap bpk YP umur 60 thn:

“ya program yang di sosialisasikan itu yang d berikan oleh bpk JS itu benar-benar nyata di jalankan, karena yang saya melihat banyak perkembangan yang terjadi di minahasa tenggara dari infrastruktur jalan raya, pembangunan seperti seperti rumah sakit mitra sehat yang sudah didirikan, jalan raya trotoar yang sudah luas jalan rayanya di daerah kabupaten, jalan rusak di perbaik, akses jalan pedesaan sudah mulai baik, jaringan/signal di beberapa pedesaan terpencil sudah ada dan itu penghargaan piagam sebagai keteladanan kepemimpinan dari bpk James Sumendap dan menurut saya sudah lebih dari cukup membantu kehidupan dari masyarakat”

Dari pernyataan tersebut terbilang bahwa kehidupan masyarakat dijamin oleh kandidat yang mencalonkan diri dan terpilih

mensosialisasikan bahkan terbukti nya dalam kepemimpinannya.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan hasil wawancara terhadap ibu EL umur 62 thn sebagai masyarakat desa basaan yang merasa terbantu seperti berikut: *“program kerja yang diberikan sangat benar-benar terbantu karena bukti nyatanya saya menerima bantuan dana duka senilai 7 juta atas meninggalnya suaminya saya dan itu benar-benar nyata saya dapatkan karena ekonomi cukup sulit tapi terbantukan oleh bantuan ini”*

Dapat dilihat bahwa program kerja yang diberikan oleh bpk JS adalah apa yang menjadi pemecah masalah yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara yang sebelumnya belum sempat diperhatikan oleh kepala daerah sebelumnya.

D. Pemilu

Pemilu adalah pranata terpenting dalam tiap negara demokrasi terlebih-lebih yang berbentuk republik seperti Indonesia pranata itu berfungsi untuk memenuhi tiga

prinsip pokok yaitu demokrasi, kedaulatan rakyat, keabsahan pemerintahan dan pergantian pemerintahan secara teratur. Pemilu dalam negara demokrasi Indonesia merupakan suatu proses pergantian kekuasaan secara damai dilakukan secara berkala sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan konstitusi. Sebagai syarat utama dari terciptanya sebuah tatanan demokrasi secara universal. Berikut ini wawancara dengan bapak BR sebagai anggota dewan dapil 3 kabupaten minahasa Tenggara: *“menurut saya sebelum kita memilih partai pilihan pemilu adalah Lembaga sekaligus praktik politik yang memungkinkan terbentuknya sebuah pemerintahan perwakilan karena dengan pemilu, masyarakat secara individu memiliki hak dipilih sebagai pemimpin atau wakil rakyat maupun memilih pemimpin dan wakilnya di Lembaga legislative contoh seperti halnya saya sebagai pemimpin rakyat tidak ada atau tidak bisa mengambil keputusan sepihak dan pemimpin tidak bias menduduki jabatan sebagai pemimpin*

dalam pemerintahan jika tidak ada Namanya jalur pemilihan”

Dari tanggapan tersebut ialah pemilu menjadi suatu yang sangat penting dalam suatu bangsa dan negara menjadi landasan utama sehingga mendapatkan pemimpin-pemimpin yang terpilih.

E. Agen Sosialisasi Politik

Dalam kegiatan agen sosialisasi politik ini dilakukan oleh ketua DPC PDI Perjuangan dan selaku mantan Bupati kab. Minahasa Tenggara dan menduduki masa jabatan dua periode sangat lah berpengaruh. Di dalam perpolitikan yang dilakukan nilai-nilai, ide, sikap kepemimpinan selama menjabat sebagai pemimpin di daerah kab. Minahasa Tenggara. Dan dinilai kepemimpinan dari bapak James Sumendap ini adalah sosok yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang tegas, berwibawa memberikan perubahan pembangunan infrastruktur yang lebih baik serta di hormati masyarakat karena dianggap banyak membantu masyarakat. Seperti yang

dikatakan oleh bpk JG umur 52 thn selaku sekretaris desa tonsawang satu:

“yang saya lihat ketika selama bpk menjabat sebagai bupati selama dua periode ini, di awal pemilihan sampai menjadi pemenang dalam pilkada di kab. Minahasa tenggara visi dan misi yang telah diberikan benar-benar nyata dilakukan bpk JS ingin sekali lebih mengembangkan pembangunan infrastruktur yang lebih baik seperti rumah sakit dan lain sebagainya, membantu masyarakat dengan program seperti dana duka senilai 7 juta sedang dan sementara dijalankan dan sekarang menjadi 40 juta, bpjs kesehatan, dalam bidang pertanian dan pertambangan di fasilitasi. Walaupun gaya kepemimpinan dari bpk tegas, bapak James Sumendap ingin pemimpin seperti anggota dewan, camat, kepala desa daerah minahasa tenggara disiplin dan jujur tidak korupsi dan jika dia dapati melakukan hal tersebut langsung diberhentikan”

Dapat dilihat bahwa adanya pengaruh sebagai agen sosialisasi politik yang

berperan dan berpengaruh besar di dalam kabupaten minahasa tenggara dan dalam kehidupan masyarakat nyatanya benar-benar dijalankan kepemimpinannya bpk JS sebagai bupati minahasa tenggara.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa bupati minahasa tenggara yang terpilih sebagai pemimpin memberikan upaya mensejahterakan masyarakat kab. Minahasa tenggara memberikan nilai kepemimpinan yang baik, artinya bapak James Sumendap mendapatkan simpatisan dari masyarakat. Dengan cara gaya kepemimpinannya yang tegas dan sangat berpengaruh dan masyarakat yakin dapat berguna dan bermanfaat kedepannya sehingga menjabat selama dua periode.

F. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

PDI Perjuangan adalah organisasi politik yang terbuka untuk semua warga negara indonesia tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kedudukan sosial dan gender serta berwatak: kebangsaan indonesia, kerakyatan dan keadilan sosial

yang perjuangannya berlandaskan Pancasila. PDI Perjuangan telah berketepatan menjadikan dirinya sebagai sebuah partai modern yang mempertahankan jati dirinya sebagai partai kerakyatan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip bedaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian dalam bidang kebudayaan. Dan ini hasil wawancara dengan Bpk JS umur 55 thn selaku ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan:

“PDI Perjuangan berasaskan Pancasila dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945 ajaran bung karno sebagai bagian dari pendiri negara Republik Indonesia founding father berkaitan hubungan dengan masyarakat partai politik karena partai politik adalah yang pertama nafas dari partai politik khususnya PDI Perjuangan ialah sesuatu menjadi alat control bagi pemerintah hal ini eksekutif untuk melihat perkembangan-perkembangan kehidupan social masyarakat disitu tujuannya adalah

menyerap aspirasi dan disampaikan melalui partai politik. Partai politik itu salurannya ada di PDI Perjuangan dan beberapa partai karena ini berfokus pada PDI Perjuangan. nilai-nilai Pancasila dan undang-undang dasar 1945 menjadi landasan pada partai PDI Perjuangan juga kondisi negara ini, PDI Perjuangan terkenal dengan akar rumput yaitu masyarakat yang dimaksud kaum elit, menengah dan kaum bawah. PDI Perjuangan tumbuh dan berkembang di kalangan akar rumput untuk menyerap aspirasi yang mungkin ada sumbatan-sumbatan dari kaum menengah apalagi golongan atas sehingga PDI perjuangan dengan cepat menyerap aspirasi berkaitan dengan kehidupan social masyarakat yang dimaksud dalam kehidupan masyarakat ialah berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara pertama aktivitas yaitu berbicara tentang pelayanan masyarakat yang kebutuhan untuk pelayanan kesehatan, kewajiban untuk memberikan menjaga ketahanan pangan

dari masyarakat, berkewajiban untuk memberikan infrastruktur untuk mengerjakan ekonomi masyarakat dan itulah fungsi partai PDI perjuangan juga hadir untuk mengawal semua sendi-sendi kehidupan masyarakat yang ada dibawah kemudian ketika PDI Perjuangan menyuarakan itu hadirilah negara siapa itu negara adalah pemerintah yaitu presiden, gubernur, bupati untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, negara harus membangun infrastruktur, daya saing industry dan lain sebagainya. PDI Perjuangan mempunyai aturan khusus yang dinamakan kode etik adalah angaran dasar dan angaran rumah tangga yaitu batang tubuh dari partai PDI Perjuangan bagian dari penjabaran aturan itu untuk mengontrol para anggota partai, para simpatisan partai dan kemudian para anggota dewan yang sudah menjadi anggota dewan apakah menjalankan aspirasi masyarakat sesuai visi misinya dan benar atau tidak melaksanakan tugas dan

tanggung jawabnya sebagai kepala daerah”

Dapat dilihat bahwa tanggapan dari bpk JS sudah sangatlah jelas maksud dan tujuan juga arti dari Partai PDI Perjuangan yang artinya selalu mengedepankan aspirasi masyarakat tidak mementingkan kehidupannya politiknya sebagai tokoh politik tapi memperhatikan masyarakat di Kab. Minahasa Tenggara.

G. Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Sebagai Agen Sosialisasi Politik

Hasil wawancara dengan Ketua DPC Partai PDI perjuangan bpk JS umur 55 thn yaitu sebagai berikut:

“Agen sosialisasi dalam partai politik PDI-P di kabupaten minahasa tenggara berlomba-lomba berkompetisi pada pilkada serentak untuk menyerap aspirasi sehingga yang di perjuangkan partai PDI Perjuangan mendapat tras yaitu kepercayaan rakyat sehingga PDI perjuangan memperoleh berdasarkan konstitusi perwakilan untuk legilatif

dengan srateginya yaitu memperbanyak jumlah anggota DPR kabupaten khusus di minahasa tenggara dengan memberikan kepercayaan kepada mayarakat sehingga bisa memilih partai PDI perjuangan harapan keinginan mayarakat partai dan mewujudkan aspirasi masyarakat jika memilih partai PDI perjuangan. pada saat pilkada tahun 2020 yang lalu seluruh pemerintah melakukan berbagai strategi pemenangan walaupun pada saat itu maraknya dengan kondisi pandemi covid-19 tetapi semangat dan kerjasama pada saat itu tetap terus ada. Bahkan tidak mengabaikan prosudur covid sesuai ketentuan karena pemilih dan penyelenggara harus betul-betul memperhatikan standar penerapan protokol kesehatan. Upaya yang dilakukan pemerintah minahasa tenggara pada saat pilkada meyakinkan masyarakat mempercayai program-program visi misi dari calon bupati dan wakil bupati dengan melalui pendekatan-pendekatan individu dengan masyarakat melakukan berbagai

trik, geliat dan spekulasi atau strategi pemenangan karena dalam partai politik memiliki tujuan yang sama untuk kemenangan. pada saat itu bawaslu minahasa tenggara melaksanakan apel patroli anti politik uang karena pada dasarnya semua pemilih harus mengikuti kata hati untuk mendapatkan pemimpin yang terbaik di minahasa tenggara provinsi sulawesi utara. perencanaan untuk tahun kedepannya dilakukan secara proaktif dalam meningkatkan pembangunan di pemerintah minahasa tenggara dan sudah dilakukan saat ini dan itu merupakan bukti komitmen bersama terhadap akuntabilitas perencanaan untuk kemajuan di minahasa tenggara. Dari hasil penelitian strategi yang di gunakan oleh pemerintah adalah yang pertama melakukan survey lapangan, melihat kondisi lapangan yang terjadi, mencari tahu kelemahan dan kekuatan lawan serta peluang yang bisa dimanfaatkan. Kedua mengembangkan isu-isu yang ada kelemahan lawan. Ketiga pendekatan kepada masyarakat dengan

terjun langsung, bertatap muka dengan masyarakat, sehingga benar-benar memahami keinginan dari masyarakat. Keempat menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat, membangun kerjasama yang baik antar tim dan menjaga kekompakan tim. Namun dalam strategi yang dilakukan tidak lepas dari pemilihan strategi dan penyusunan serta pelaksanaan yang tepat dan baik sehingga dapat mencapai tujuan bersama”.

Dari hasil tanggapan tersebut dapat dilihat bahwa sebagai agen sosialisasi politik benar-benar di jalankan bahkan banyak upaya, strategi bagi beliau yaitu bpk James Sumendap sebagai bupati minahasa tenggara dan ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Minahasa Tenggara dan dibahas pada tujuan penting dan tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan sebagai tokoh politik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan oleh peneliti pada bab IV

mengenai “Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Sebagai Agen Sosialisasi Politik Dalam Pilkada Serentak Di Minahasa Tenggara Tahun 2020” (Studi Di Kabupaten Minahasa Tenggara) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam peran Peran Partai PDI Perjuangan Sebagai agen sosialisasi politik Bupati James Sumendap sebagai terpilih sebagai kepala daerah di kabupaten minahasa tenggara sukses menggunakan perannya sebagai partai dalam agen sosialisasi politik yaitu mendukung aspirasi masyarakat sebagai tongkat utama ialah kesejahteraan masyarakatnya di kabupaten minahasa tenggara awal periode mengalahkan lawannya di berbagai partai lainnya, kemudian di periode kedua mendapatkan dukungan kesembilan partai untuk maju dalam pilkada serentak tahun 2020 dengan hanya melawan kotak kosong itu menandakan sebagai partai unggulan di minahasa tenggara dan tetap sama sampai sekarang ini. Menjalankan tugasnya sebagai partai PDI perjuangan Sebagai agen

sosialisasi politik memberikan program menguntungkan untuk di masa yang akan datang hingga memenangkan sampai kemudian menjabat sebagai bupati dan bahkan ketua dpc partai PDI Perjuangan sangatlah berpengaruh bagi masyarakat dan lawannya.

Selain itu upaya menjalankan perannya sebagai partai dan memenangkan partai juga menduduki jabatan sebagai bupati di pilkada serentak tahun 2020 di kabupaten Minahasa Tenggara dengan memperoleh suara lebih banyak dengan lawannya kotak kosong itu artinya bahwa ada nilai kepemimpinan yang baik di tonjolkan oleh beliau sehingga di minati oleh beberapa pendukung partai lainnya untuk memenangkan pilkada serentak tahun 2020 dan dipilih oleh masyarakat walaupun lawannya dengan kotak kosong tapi warga masyarakat antusias yang sangat tinggi tetap memilih beliau untuk menduduki jabatan kedua kalinya sebagai bupati minahasa tenggara berarti bisa diartikan sebagai beliau menjalankan peran

partai agen sosialisasi politik di pilkada serentak.

Saran

Sebaiknya dalam peran partai sebagai agen sosialisasi politik harus bertujuan memberikan Pendidikan dan pandangan politik yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang masih kurang paham tentang dunia perpolitikan.

Dalam peran partai menjadi sebagai agen sosialisasi politik haruslah berjalan dengan baik sesuai dengan slogan partai dan gaya kepemimpinannya karena pandangan masyarakat sangat berpengaruh penting dalam keberlangsungan pilkada jika partai dan berikutnya menjadi partai unggulan maka akan menjadi pemimpin yang menang dalam pilkada jika ia menjalankan tugasnya dengan baik dan menjadi pendukung bagi partai lainnya.

Sebaiknya juga sebagai anggota tokoh politik atau kader partai harus benar-benar mengerti paham artinya tentang partai tersebut yang telah dipilih dan

menjadi jembatan untuk mencalonkan diri karena itu berdampak besar pada kegiatannya dalam dunia perpolitikan di wilayahnya jika suatu saat di wawancarai, walaupun ia benar-benar menjalankan tugasnya dengan baik atau menjalankan sesuai visi misinya tapi harus mengerti tentang partai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, *Sosialisasi Politik, Suatu Pemahaman Awal* hlm 33
- Gabriel Almond, (ed), Op.cit hlm 44, *pendapat Almond tersebut dilihat pada Mohtar Mas, dan Colin Mac Andrew, (eds), Op, cit hlm 32*
- Miriam Budiarjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik, Gramedia Utama, Jakarta 2008, cet 1 hlm 397-400*
- Miriam Budiarjo, *Dasar Dasar Ilmu Politik, Gramedia Utama, Jakarta 2008, cet 1 hlm405-413*
- Thomas Mayer, *Peran Partai Politik Sebuah Sistem Demokrasi, Sembilan Tesis, Kantor Perwakilan Indonesia jln. Kamang Selatan II No 2A Jakarta 12730/ Indonesia hlm 34*
- DR. H Uu., Nurul Huda., SH., MH, *Hukum Partai Politik dan Pemilu Di Indonesia, hlm 64*
- Dennis Kavangh, *Political Science and Behavior (London: George. Allen & Unwin, Ltd,1983), hlm 34*
- Herbert M. Levine, *Political Issues Debated: An Introdution to Politics (N.J: Prentice Hall, Inc., Englewood clift, 1782), hlm 149*
- Haryanto, *Sosialisasi Politik, Suatu Pemahaman Awal, hlm 13*
- Dr. H. Uu., Nurul Hudda., SH., MH., *Hukum Partai Politik dan Pemilu Di Indonesia, Fokusmedia, hlm 83*
- Kusnadi, *Pengantar Tata Negara Indonesia, (Jakarta: PD Budi Caniago, 1988) hlm 329*
- Joko J. Prihatmoko, *Pemilihan Kepala Daerah Langsung (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm 25*
- Gabriel Almond, *Tentang Sosialisasi Politik, (ed), op, cit, hlm 47-49*
- Haryanto, *Sosialisasi Politik, Suatu Pemahaman Awal, hlm 32-34 dan 43*
- Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP, *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi 2021, hlm 21*
- Sugiono, 2010. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal 15*
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metodologi Peneltian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya. Hlm 21 (Dan Lain-lain)*